

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode adalah aspek yang sangat penting dan besar pengaruhnya terhadap berhasil tidaknya suatu penelitian, terutama untuk mengumpulkan data. Sebab data yang diperoleh dalam suatu penelitian merupakan gambaran dari obyek penelitian. Menurut Hadi, penelitian adalah usaha untuk menemukan, mengembangkan dan menguji suatu pengetahuan dengan menggunakan metode-metode ilmiah.⁴⁷

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif. Berbeda dengan penelitian kuantitatif yang menggunakan angka-angka dan menginterpretasikannya. Penelitian ini lebih mengarah pada deskriptif data yang diperoleh melalui beberapa cara, seperti : wawancara, dokumentasi, catatan pribadi, catatan lapangan melalui observasi secara partisipan (*outsider*).

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu berupa suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang (subjek) itu sendiri.⁴⁸ Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah deskriptif kualitatif, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang saat ini berlaku. Di dalamnya terdapat upaya

⁴⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung :Alfabeta, 2011), 25.

⁴⁸Arif Furchan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), 21.

mendeskripsikan, mencatat, analisis dan menginterpretasikan kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada. Dengan kata lain penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi mengenai keadaan yang ada.⁴⁹ Dalam penelitian deskriptif kualitatif ini dilakukan untuk meneliti tentang gambaran kepercayaan diri mahasiswa yang ditinjau dari penggunaan aplikasi B612, Camera 360 dan Beauty Plus.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, yakni pendekatan kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data.⁵⁰

Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang pada sumber data dimana subjek adalah mahasiswa STAIN Kediri, melihat kecenderungan penggunaan kamera berbasis aplikasi. Adapun instrument bantuan dalam pengumpulan data adalah berbagai bentuk alat-alat bantu dan berupa dokumen-dokumen seperti gambar dan yang lainnya dapat digunakan untuk menunjang keabsahan hasil penelitian, namun berfungsi sebagai instrumen pendukung.

⁴⁹Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1999), 26.

⁵⁰Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 121.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian berada di STAIN Kediri yang beralamatkan di Jalan Sunan Ampel No.7 Kediri. Penelitian ini dilakukan karena sebelumnya belum ada penelitian mengenai gambaran kepercayaan diri mahasiswa STAIN Kediri yang ditinjau dari penggunaan aplikasi B612, *Camera360*, dan *BeautyPlus*. Selain itu dari beberapa pengguna android yang meng-*unduh* dan menggunakan aplikasi tersebut, hal ini diperoleh dari observasi di lapangan dan dunia maya, juga melalui wawancara terhadap beberapa mahasiswa STAIN Kediri.⁵¹

D. Sumber Data

Sumber data penelitian kualitatif dapat berupa orang, benda, dokumen, atau suatu proses kegiatan didalamnya dan lain-lain.⁵² Subjek penelitian merupakan salah satu yang mempengaruhi desain riset, pengumpulan data dan juga pengambilan keputusan. Sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data diperoleh.⁵³ Sumber data utama dari penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah kata tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁵⁴ Sumber data berupa kata-kata dan tindakan biasa disebut sumber data primer. Sedangkan sumber data berupa kata tambahan disebut dengan sumber data sekunder.

⁵¹ Hasil observasi dan wawancara dari 5 mahasiswa yang mengunduh dan menggunakan aplikasi kamera tersebut. Yaitu, KU, FN, ILR, NRS, dan LNP pada tanggal 19 April 2016.

⁵²Ibid.,45.

⁵³Arif, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*, 51.

⁵⁴Lexy, *Metodologi*,110.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data utama. Sumber data ini bisa dicatat melalui catatan tertulis, rekaman atau pengambilan foto atau film.⁵⁵ Data utama diperoleh melalui wawancara dan pengamatan serta hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar, dan bertanya. Sumber data berupa kata-kata dan tindakan yang terkait dengan fokus penelitian diperoleh secara langsung dari pihak-pihak yang terlibat, yaitu mahasiswa STAIN Kediri.

Sumber data primer dalam penelitian ini berupa jawaban dari informan atau subjek, yaitu mengenai bagaimana gambaran kepercayaan diri dari mahasiswa yang menggunakan aplikasi B612, *Camera360*, dan *BeautyPlus*.

b. Sumber Data Sekunder

Adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara. Data ini umumnya berupa bukti, catatan, atau laporan yang terkait dengan penelitian, data ini diperoleh dari buku-buku dan referensi lain yang membahas tentang penelitian sejenis⁵⁶. Dalam penelitian ini peneliti mencari sumber data yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu foto-foto subjek yang menggunakan kamera aplikasi tersebut dan juga observasi keseharian subjek.

⁵⁵*Ibid.*, 112.

⁵⁶Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 170.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Penulis menggunakan beberapa prosedur dalam rangka memperoleh data untuk mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti, yaitu:

a. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu teknik mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, gambar-gambar penggunaan aplikasi tersebut dan sebagainya.⁵⁷ Dokumentasi merupakan rekaman kejadian masa lalu yang ditulis atau dicetak, dapat berupa anekdot, surat, buku harian dan dokumen-dokumen.⁵⁸ Dalam penelitian ini dokumentasi berupa foto dan gambar-gambar dari media sosial subjek yang menggunakan kamera aplikasi B612, *Camera360* dan *BeautyPlus*.

b. Teknik Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan sengaja dimulai pengamatan dan catatan terhadap gejala-gejala yang diselidiki.⁵⁹ Sedangkan tehnik observasi yang digunakan adalah tehnik observasi terus terang atau tersamar adalah observasi yang pengumpulan datanya menyatakan terus terang pada sumber data, bahwa sedang melakukan penelitian. Jadi mereka yang diteliti mengetahui

⁵⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), 236.

⁵⁸*Ibid.*, 147

⁵⁹Dewa Ketut Sukardi, *Pengantar Teori Konseling: Suatu Uraian Ringkas*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1985), 110.

sejauh awal sampai akhir tentang aktivitas. Tetapi dalam suatu saat peneliti juga tidak teras teras atau tersamar dalam observasi, hal ini untuk menghindari kalau suatu data yang dicari merupakan data yang masih dirahasiakan.⁶⁰

Teknik ini digunakan dalam mengumpulkan data sekunder. Dengan observasi, penulis dapat mengetahui secara langsung dan jelas terhadap gambaran kepercayaan diri mahasiswa yang ditinjau dari penggunaan aplikasi B612, *Camera360*, dan *BeautyPlus*. Tujuan menggunakan metode ini untuk melakukan pengamatan bebas di media sosial narasumber yang menggunakan kamera aplikasi B612, *Camera360* dan *Beauty Plus*.

c. Teknik wawancara

Wawancara adalah proses interaksi komunikasi atau percakapan antara pewawancara (interviewer) dan yang diwawancari (interviewee) untuk memperoleh keterangan langsung atau secara bertatap muka dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).⁶¹ Metode ini mencakup cara yang dipergunakan untuk satu tujuan

⁶⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 228

⁶¹Djam'an Satori dan Aan komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta,2011) 129.

tertentu, mencoba mendapatkan keterangan, atau mendapatkan secara lisan langsung dari seseorang responden atau informan.⁶²

Sesuai jenis rancangan yang digunakan dalam penelitian ini, yakni *kualitatif-deskriptif*, maka pedoman wawancara yang paling tepat digunakan adalah pedoman wawancara semi berstruktur, yaitu menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Dalam wawancara ini, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.⁶³

F. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif ditandai dengan metode analisis induktif yaitu, menjelaskan data-data yang bersifat mikro atau kecil menjadi gambaran umum dari topik atau penelitian.⁶⁴ Analisis data juga merupakan proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar.⁶⁵ Analisis adalah rangkaian kegiatan penelaah, pengelompokan, sistematis, penafsiran, dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah.⁶⁶ Analisis data adalah

⁶²Koentjaraningrat, *Metode Wawancara dalam Metode-Metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1993), 129.

⁶³Sugiyono, *Metode*, 233.

⁶⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), 192

⁶⁵Diungkap Patton, 1980:268

⁶⁶Diungkap Suprayogo, 2003:191, di ambil dari literatur Ahmad Tanzeh, *Pengantar metode penelitian*, (Yogyakarta : Teras,2009), 69.

proses pelacakan dan pengaturan sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap bahan-bahan tersebut agar dapat dipresentasikan temuannya kepada orang lain.⁶⁷

Menurut Lexy J. Moleong proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen resmi, foto, gambar, dsb. Setelah data tersebut dibaca, dipelajari dengan teliti, maka langkah berikutnya adalah reduksi data yang dilanjutkan dengan jalan membuat abstraksi. Abstraksi adalah usaha membuat rangkuman yang inti. Proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada di dalamnya. Langkah selanjutnya adalah menyusun ke dalam satuan-satuan. Satuan-satuan itu kemudian dikategorikan pada langkah selanjutnya. Kategori-kategori itu dilakukan sambil membuat coding. Tahap akhir dari analisis data ini adalah mengadakan pemeriksaan keabsahan data.⁶⁸

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (*triangulasi*), dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya ditemukan. Data yang diperoleh umumnya adalah data

⁶⁷Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu-Ilmu Sosial Dan Keagamaan* (Malang: Kalimasada Press, 1997), 76.

⁶⁸Lexy, 190.

kualitatif, sehingga teknik analisa data yang digunakan belum ada polanya yang jelas.⁶⁹

Dalam penelitian ini menggunakan tehnik analisis model Miles dan Huberman dalam buku Sugiyono, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu: (1) *data reduction* atau reduksi data adalah proses pemilihan, pemutusan perhatian pada penyederhanaan yang dilakukan dengan membuat ringkasan dari data-data yang diperoleh penulis dari lapangan, (2) *data display* atau penyajian data adalah langkah selanjutnya setelah data direduksi. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan adalah teks bersifat naratif, dan (3) *conclusion drawing dan verification* atau penarikan kesimpulan dan verifikasi adalah langkah terakhir setelah proses reduksi data dan penyajian data. Kesimpulan yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah hinga ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Data yang sudah direduksi dapat ditarik suatu kesimpulan sebagai hasil dari perolehan data-data penelitian dilapangan.⁷⁰

⁶⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi.*, 331.

⁷⁰Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 246.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Menurut Djam'an Satori dalam penelitian kualitatif dinyatakan absah apabila memiliki empat macam derajat kepercayaan yaitu : (1) kepercayaan (*credibility*), (2) keteralihan (*transferability*), (3) kebergantungan (*dependability*), (4) kepastian (*confirmability*).⁷¹

a. Kepercayaan (*Credibility*)

Kreadibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan sebenarnya. ada beberapa teknik untuk mencapai kreadibilitas ialah teknik : teknik triangulasi, sumber, pengecekan anggota, perpanjangan kehadiran peneliti dilapangan, diskusi teman sejawat, dan pengecekan kecakupan refrensi.

b. Keteralihan (*Transferability*)

Uji terhadap ketepatan atau penelitian kualitatif selain dilakukan penelitian pada internal peneliti juga pada keterpakainnya oleh pihak eksternal. Validitas eksternal berkenaan dengan derajat akurasi apakah hasil penelitian dapat digeneralisasikan atau diterapkan pada populasi dimana sampel diambil pada setting sosial yang berbeda.

c. Kebergantungan (*Dependability*)

Kebergantungan disebut juga audit kebergantungan menunjukkan bahwa peneliti memiliki sifat ketaatan dengan

⁷¹Djam'an Satori dan Aan komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011) 164.

menunjukkan konsistensi dan stabilitas data atau temuan yang dapat direfleksikan. Dalam hal reliabilitas Susan Stainback menyatakan bahwa reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan.

d. Kepastian (*Confirmability*)

Kriteria ini digunakan untuk menilai hasil penelitian yang dilakukan dengan cara mengecek data dan informasi serta interpretasi hasil penelitian yang didukung oleh materi yang ada pada pelacakan audit. Konfirmabilitas berhubungan dengan objektivitas hasil penelitian. Uji konfirmabilitas hampir sama dengan uji dependabilitas, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan.⁷²

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam tahap penelitian kualitatif ada empat tahap yaitu : (1) tahap sebelum ke lapangan, (2) tahap didalam lapangan, (3) tahap analisis data, (4) tahap penulisan laporan.⁷³ Dalam penelitian ini tahap yang ditempuh sebagai berikut :

- a. Tahap sebelum kelapangan, meliputi menyusun rancangan, memilih lapangan, mengurus perijinan dengan objek terkait, Menjajaki dan menilai keadaan, memilih narasumber atau subjek, menyiapkan instrumen, persoalan etika dalam lapangan, dan berkonsultasi dengan dosen pengampu.

⁷²*Ibid.*,167.

⁷³Asep Suryana,*Handout Tahap-Tahapan Penelitian Kualitatif*, (Universitas Pendidikan Indonesia Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan,2007)

- b. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi mengumpulkan bahan-bahan yang berkaitan dengan gambaran kepercayaan diri mahasiswa STAIN Kediri yang ditinjau dari penggunaan aplikasi *B612*, *Camera360*, dan *BeautyPlus*. Data tersebut diperoleh dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.
- c. Tahap analisis data, meliputi analisis data baik yang diperoleh melalui observasi, dokumen maupun wawancara dengan narasumber dari mahasiswa STAIN Kediri. Kemudian dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti selanjutnya melakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data yang didapat dan metode perolehan data sehingga data benar-benar valid sebagai dasar dan bahan untuk memberikan makna data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang sedang diteliti.
- d. Tahap penulisan laporan, meliputi : kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pemberian makna data. Setelah itu melakukan konsultasi hasil penelitian dengan dosen pengampu untuk mendapatkan perbaikan saran-saran demi kesempurnaan penulisan.